

STATISTIK DAERAH KECAMATAN UJUNGBERUNG 2015

<http://bandungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN UJUNGBERUNG
2015**

<http://bandungkota.bp.go.id>
<http://bandungkota.bp.go.id>

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Ujungberung

2015

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1547
Katalog BPS : 9213.3273.120
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 16 halaman

Naskah :

Ahmad Luthfi Chairi, S.Si

Gambar Kulit :

Ahmad Luthfi Chairi, S.Si

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Ujungberung Tahun 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty
NIP. 19591107 198503 2 002



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ujungberung diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi sekelumit data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ujungberung yang dipaparkan secara sederhana.

Penulis menyadari bahwa materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Ujungberung Tahun 2015** sangatlah sederhana. Apa yang disajikan pada publikasi ini hanyalah sekedar bacaan yang belum dapat dijadikan rujukan apapun termasuk perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang sehingga tercapainya tujuan bahwa publikasi ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian ataupun bahkan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terimakasih

Bandung, 13 Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Ujungberung

Ahmad Luthfi Chairi, S.Si
NIP. 19820213 201003 1 002

DAFTAR ISI

✓ Kata sambutan	i
✓ Kata Pengantar	ii
✓ Daftar Isi	iii
✓ Daftar Tabel	iv
✓ Daftar Grafik	v
✓ Bab I Iklim dan geografi	1
✓ Bab II Pemerintahan	3
✓ Bab III Penduduk & Tenaga Kerja	5
✓ Bab IV Pendidikan	9
✓ Bab V Kesehatan	11
✓ Bab VI Pertanian	12
✓ Bab VI Potensi Kecamatan	14

DAFTAR TABEL

✓ Tabel 1.1 Iklim Kota Bandung 2014	1
✓ Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Ujungberung menurut Kelurahan	2
✓ Tabel 2.1 Jumlah RW dan RT Kecamatan Ujungberung	3
✓ Tabel 3.1 Proyeksi jumlah Penduduk Kec Ujungberung	5
✓ Tabel 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan	9

DAFTAR GRAFIK

✓ Grafik 2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Kecamatan Ujungberung	3
✓ Grafik 2.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Kecamatan Ujungberung menurut Kelurahan	4
✓ Grafik 2.3 Tingkat Pendidikan Aparatur Sipil Negara Kecamatan Ujungberung	4
✓ Grafik 3.1 Penduduk, Kecamatan Ujungberung	5
✓ Grafik 3.2 Perbandingan luas wilayah, penduduk dan kepadatan	6
✓ Grafik 3.3 Piramida penduduk Kecamatan Ujungberung	6
✓ Grafik 3.4 Persentase penduduk menurut agama yang dianut	7
✓ Grafik 4.1 Tingkat pendidikan Kecamatan Ujungberung	10
✓ Grafik 5.1 Jumlah sarana kesehatan kecamatan Ujungberung	11
✓ Grafik 5.2 Jumlah pelayanan imunisasi 2013	11
✓ Grafik 5.3 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2013	11
✓ Grafik 6.1 Jumlah rumah tangga usaha pertanian Kota Bandung	12
✓ Grafik 6.2 Jumlah rumah tangga pertanian menurut jenis tanaman pangan	13
✓ Grafik 6.3 Jumlah rumah tangga peternakan menurut jenis ternak	13

GEOGRAFI DAN IKLIM



Kecamatan Ujungberung merupakan salah satu dari 30 kecamatan yang ada di Kota Bandung dan terletak di bagian timur Kota Bandung menurut PERDA Kota Bandung nomor 6 Tahun 2006 Pasal 2 ayat 3 tentang pemekaran wilayah kecamatan di Kota Bandung. Kecamatan Ujungberung berada di 6°55'4,81" - 6°53'13,61" LS dan 107°43'8,11" - 107°41'20,50" BT. Berdasarkan topografi wilayah, Kecamatan Ujungberung berada pada ketinggian ± 700 meter di atas permukaan laut (dpl).

Berdasarkan letak geografis kota Bandung yang berada di suatu cekungan danau Bandung purba dan dikelilingi oleh beberapa pegunungan yang menyebabkan iklim kota Bandung sejuk dengan rata-rata temperatur 23,4°C sedangkan suhu tertinggi terjadi pada bulan April yakni 30,2°C. Hal tersebut diduga sebagai dampak *Global Warming*, polusi udara pabrik serta kendaraan yang semakin menjamur. Walaupun demikian curah hujan di Kota Bandung masih cukup tinggi, yaitu rata-rata 322,4 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 23,8 hari per bulan.



Gambar1.1 Peta Kecamatan Ujungberung

Wilayah Administrasi	2015	
Luas Wilayah	6,612	km ²
Penguapan	3,6	mm
Tekanan Udara	923,7	mb
Kelembaban Nisbi	77	%
Temperatur	23,4	°C
Curah Hujan	2385,3	Mm
Hari Hujan	226	hari

Tabel 1.1 Iklim Kota Bandung 2014

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Klas I Bandung

KELURAHAN	Luas (Ha)	Persen
PASANGGRAHAN	225	34,0%
PASIRJATI	123,4	18,7%
PASIRWANGI	111,5	16,9%
CIGENDING	92,8	14,0%
PASIRENDAH	108,5	16,4%

Tabel 1.2 Luas Wilayah kecamatan Ujungberung menurut kelurahan

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung

Secara geografis Kecamatan Ujungberung terletak di sebelah timur Kota Bandung memiliki luas wilayah 661,2 Ha. Batas - batas wilayah Kecamatan Ujungberung adalah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cillengkrang Kabupaten Bandung, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Panyileukan, Cinambo dan Arcamanik, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mandalajati, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Cibiru.

Kecamatan Ujungberung terdiri atas 5 (Lima) kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Pasanggrahan
2. Kelurahan Pasirjati
3. Kelurahan Pasirwangi
4. Kelurahan Cigending

5. Kelurahan Pasirendah

Kelurahan Pasanggrahan merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yakni sebesar 225 Ha atau sebesar 34 % dari total luas Kecamatan. Sedangkan kelurahan Cigending merupakan kelurahan dengan luas terkecil yakni 92,8 atau sebesar 14% dari total luas kecamatan.

Kecamatan Ujungberung berjarak 22 km dari Kantor Pemerintahan Kota Bandung. Lokasi kantor Kecamatan Ujungberung berada di Jl. Jend. A.H. Nasution No. 82 tepat beada di wilayah administratif Kelurahan Cigending. Letak Kantor Kecamatan tersebut berada di tengah wilayah Kecamatan dan cukup dekat dengan kelima kantor Kelurahan Ujungberung.

Kepala pemerintahan di tingkat kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan didampingi oleh sekretaris camat. Saat ini yang menjabat sebagai camat Kecamatan Ujungberung adalah bapak Drs. Taufik, dan sekretaris camat adalah ibu Dra. Yati Sri Sumiati. Penunjukan camat dan sekretaris camat sepenuhnya wewenang kepala walikota.

Suatu kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan dan masing-masing Kelurahan terdiri atas beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga tersebut membawahi beberapa RT atau rukun tetangga.

Kecamatan Ujungberung memiliki lima kelurahan dan tiap kelurahan memiliki jumlah RW dan RT yang berbeda.

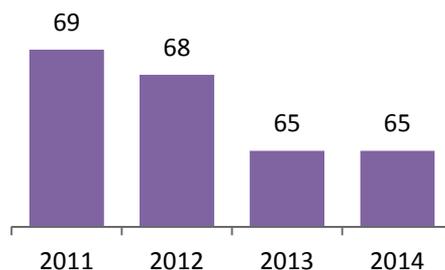
Pada tahun 2014 Jumlah RW dan RT di wilayah Kecamatan Ujungberung adalah 58 RW dan 305 RT. Kelurahan Pasirjati memiliki jumlah RW dan RT terbanyak dengan 14 RW yang terdiri dari 67 RT, sedangkan Kelurahan Pasirendah memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu 7 RW dan 49 RT.



KELURAHAN	RT	RW
PASANGGRAHAN	14	61
PASIR JATI	14	67
PASIR WANGI	12	64
CIGENDING	11	64
PASIR ENDAH	7	49
TOTAL	58	305

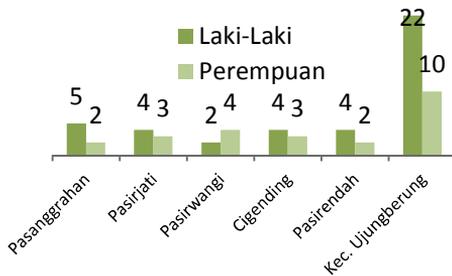
Tabel 2. 1 Jumlah RT dan RW Kecamatan Ujungberung

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung



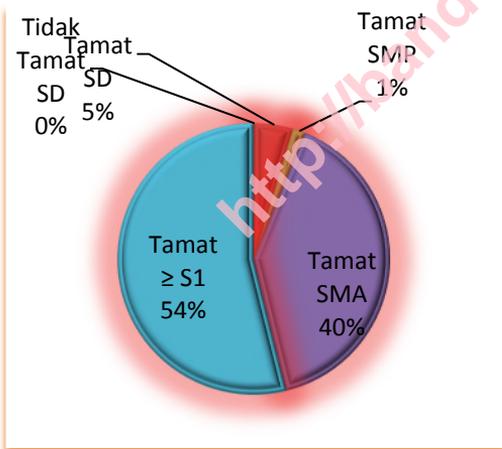
Grafik 2. 1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Kecamatan Ujungberung

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung



Grafik 2. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Kec Ujungberung menurut Kelurahan

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung



Grafik 2. 3 Tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Kecamatan Ujungberung

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung

Aparatur Pemerintahan

Aparatur yang bekerja di Kantor Kecamatan Ujungberung dan kantor-kantor kelurahan terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Sukwan atau Sukarelawan.

Jumlah ASN yang bekerja dibawah instansi kecamatan Ujungberung menurun tiap tahun sejak 2011. Menurut Data Profil Kecamatan Ujungberung Tahun 2013 Jumlah aparatur negara yang bertugas dibawah instansi Kecamatan Ujungberung Berjumlah 65 orang dengan rincian ASN di kantor kecamatan berjumlah 29 orang dan ASN di kantor kelurahan berjumlah 33 orang dan Sukwan di Kecamatan berjumlah 3 orang.

Pegawai yang bertugas didominasi oleh pegawai laki-laki yaitu 41 orang atau sekitar 63%.

Tingkat pendidikan ASN tiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan Sarjana sebanyak 54% dan lulusan SMtA sebanyak 40%

PENDUDUK & TENAGA KERJA



Penduduk merupakan obyek dan subyek dari suatu pembangunan. Berdasarkan konsep definisi BPS yang dimaksud dengan penduduk ialah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Menurut definisi tersebut penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap

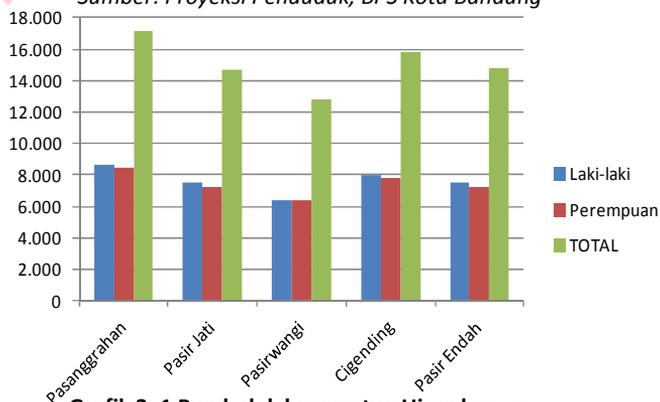
Berdasarkan Data BPS tentang proyeksi penduduk kota Bandung tahun 2014, jumlah penduduk kecamatan Ujungberung berjumlah 75.151 jiwa. Artinya penduduk kecamatan Ujungberung bertambah 3,8% dibandingkan tahun 2010.

Kelurahan Pasanggrahan adalah merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak yakni

KELURAHAN	SP 2010	2014		
		L	P	TOTAL
Pasanggrahan	16.510	8.644	8.463	17.107
Pasir Jati	14.180	7.519	7.199	14.718
Pasirwangi	12.302	6.416	6.363	12.779
Cigending	15.208	7.970	7.815	15.785
Pasir Endah	14.214	7.483	7.279	14.762
UJUNGBERUNG	72.414	38.032	37.119	75.151

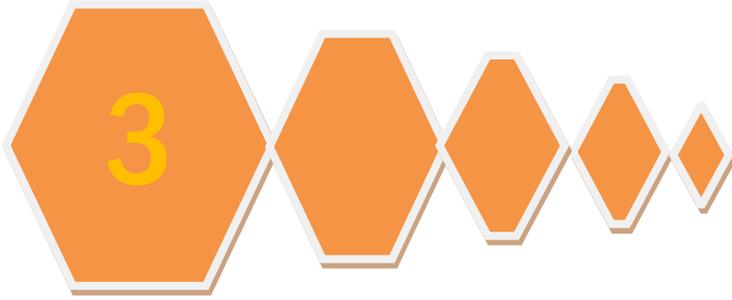
Tabel 3. 1 Proyeksi jumlah Penduduk Kecamatan Ujungberung 2014

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS Kota Bandung



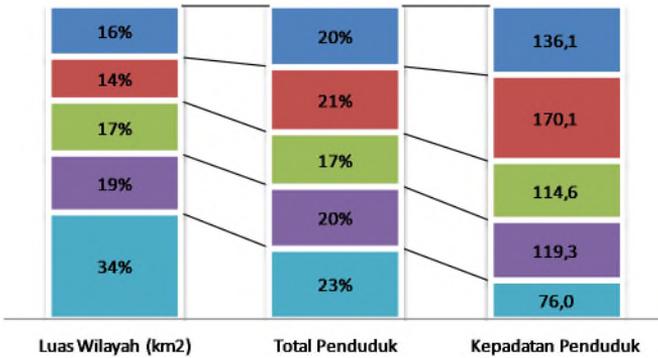
Grafik 3. 1 Penduduk kecamatan Ujungberung

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS Kota Bandung



PENDUDUK & TENAGA KERJA

■ Pasanggrahan ■ Pasir Jati ■ Pasirwangi ■ Cigending ■ Pasir Endah



Grafik 3. 2 Perbandingan Luas wilayah, penduduk dan kepadatan

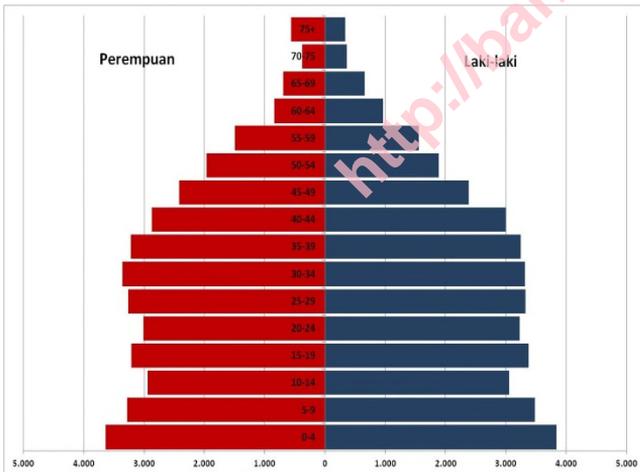
Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung, diolah

17.107 jiwa. Sedangkan Kelurahan Pasir wangi memiliki jumlah penduduk terendah yakni 12.779 jiwa.

Adanya pertumbuhan penduduk yang cukup cepat menimbulkan peningkatan kepadatan di suatu daerah, demikian pula dengan Kecamatan Ujungberung terdapat peningkatan kepadatan sebesar 0,5% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk kecamatan Ujungberung mencapai 113,66 jiwa/ha.

Kelurahan Cigending adalah kelurahan yang terletak disisi jalan utama yang menjadi salah satu pusat perdagangan sehingga menjadikan kelurahan Cigending tempat strategis untuk menetap bagi kaum pendatang. sehingga cukup dimaklumi bahwa kelurahan ini menjadi kelurahan terpadat. dengan kepadatan mencapai 169,22 jiwa/ha.

Kelurahan Pasanggrahan merupakan kelurahan terluas, yaitu sebesar 34% dari luas Kecamatan Ujungberung, dan juga merupakan kelurahan paling banyak penduduknya dibandingkan dengan kelurahan lain. Masih tersedianya lahan pertanian di



Grafik 3. 3 Piramida Penduduk Kecamatan Ujungberung

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS Kota Bandung

PENDUDUK & TENAGA KERJA

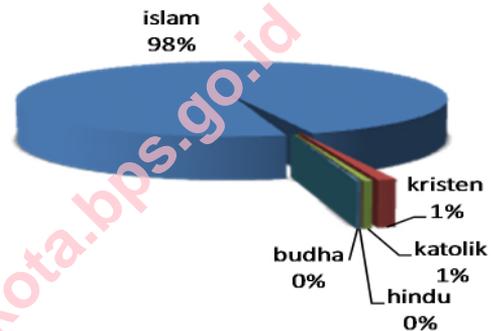


kelurahan ini karena pemerintah membeli tanah pertanian milik warga guna mencegah alih fungsi lahan. kelurahan pasanggarahan mempunyai kepadatan penduduk yaitu 75,8 jiwa/ha.

Apabila dilihat dari piramida penduduk di dibawah dapat terlihat bahwa penduduk Ujungberung sebagian besar berada pada rentang usia produktif yaitu antara 15-49 tahun. Selain itu dapat terlihat bahwa penduduk usia muda antara 0-14 tahun juga cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan penambahan penduduk di wilayah kecamatan Ujungberung cukup besar.

Berdasarkan klasifikasi usia produktif yang termasuk kategori usia produktif usia 15-64 tahun, sedangkan usia non produktif yakni usia 0-15 tahun serta umur 65 tahun keatas. Dari hasil piramida penduduk dapat terlihat usia produktif sebesar 67,74% atau 49.056 jiwa sedangkan usia non produktif sebesar 32,26% atau 23.358 jiwa. Dari Rasio kedua nilai tersebut diperoleh angka beban ketergantungan sebesar 47,61 %, dengan kata lain setiap 100 orang penduduk usia produktif

menanggung sekitar 48 usia non produktif.



Grafik 3. 4 Persentase Penduduk menurut Agama yang dianut

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung

Mayoritas penduduk di Kecamatan Ujungberung memeluk Agama Islam yaitu sebanyak 63.713 orang atau sebanyak 98,4%.

Kecamatan Ujungberung memiliki potensi wilayah dalam sektor industri, perdagangan dan pertanian, walaupun lahan pertanian semakin berkurang karena berubah menjadi lahan pemukiman. Sebagian besar tenaga kerja terserap di sektor industri karena wilayahnya dekat dengan wilayah industri di kecamatan cinambo panyileukan dan gedebage.



PENDUDUK & TENAGA KERJA

Pasar Ujungberung yang berada di wilayah kelurahan Pasir wangi menjadi pusat perdagangan kebutuhan sehari-hari bukan hanya bagi kecamatan Ujungberung itu sendiri tapi juga bagi kecamatan lain di wilayah timur Bandung.

<http://bandungkota.bps.go.id>
<http://bandungkota.bps.go.id>

PENDIDIKAN



Berdasarkan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 11 ayat 1 dan ayat 2 mengenai hak dan kewajiban dalam hal ini pemerintah pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan wajib belajar pendidikan dasar (WAJARDIKDAS) 9 tahun.

Sarana pendidikan yang terdapat di Ujungberung terdiri sarana pendidikan prasekolah, Sekolah Dasar Negeri, Madrasah Ibtidaiyah , Sekolah Menengah Pertama negeri dan swasta, serta Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas negeri dan Swasta, Sekolah Menengah Kejuruan swasta

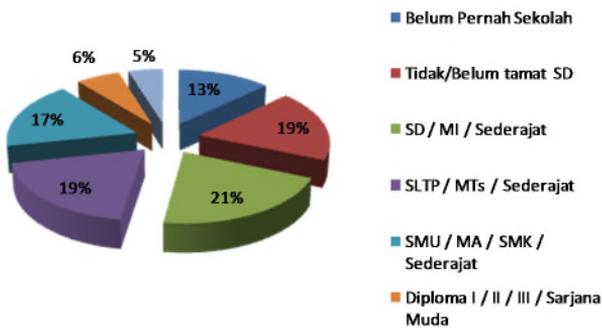
Selain sarana pendidikan yang berupa sekolah, di kecamatan Ujungberung terdapat juga beberapa pesantren, baik yang sudah dikelola secara profesional mengikuti kurikulum pendidikan maupun yang dikelola secara tradisional, sayangnya data mengenai pesantren belum tersedia.



		JUMLAH SARANA PENDIDIKAN						
		TK	SD	SMP	SMA	MI	MTs	
No	Kelurahan	Swasta	Negeri	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Swasta
1	Pasanggrahan	4	2	-	2	-	-	1
2	Pasirjati	4	2	-	1	-	1	-
3	Pasirwangi	3	-	-	2	-	-	1
4	Cigending	5	7	2	1	-	1	-
5	Pasirendah	2	5	-	1	1	1	-
Jumlah		18	16	2	7	1	3	1

Tabel 4. 1 Jumlah sarana pendidikan

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung



Grafik 4. 1 Tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Ujungberung

Sumber: Profil Kecamatan Ujungberung

Secara umum Tingkat pendidikan masyarakat di Kota Bandung mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengenyam pendidikan telah mengalami perkembangan, selain karena kebijakan pemerintah yang terus menggalakkan urusan wajib di bidang pendidikan. Proses pencerdasan SDM melalui peningkatan pendidikan merupakan elemen penting agar dapat menjaga tingkat daya saing dan keberlanjutan pembangunan di Kota Bandung dalam jangka panjang. Dengan semakin meningkatnya tingkat

Berdasarkan grafik tingkat pendidikan di atas, diketahui bahwa penduduk Kecamatan Ujungberung sebagian besar masih berpendidikan sekolah dasar (21%) sedangkan yang berpendidikan tinggi atau lebih tinggi dari SMA masih sedikit yaitu sekitar 6 persen.

KESEHATAN



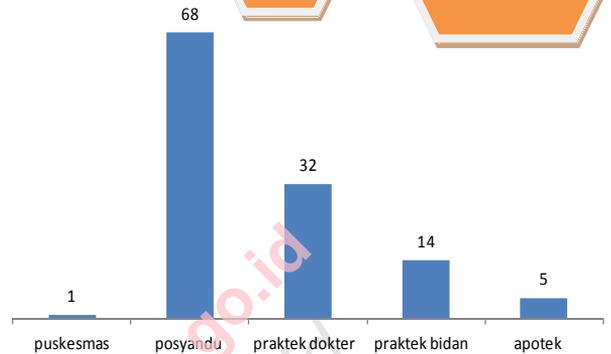
Aspek kesehatan merupakan faktor penting bagi penunjang kehidupan manusia maka dari itu kesehatan dijadikan salah satu penilaian untuk perhitungan IPM.

Satu-satunya sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Bandung yang berada di wilayah Kecamatan Ujungberung adalah Puskesmas Ujungberung Indah yang berada di Kelurahan Cigending

Sarana kesehatan lainnya mencakup Posyandu, Praktek dokter, Praktek bidan, dan apotek.

Jenis pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas diantaranya adalah imunisasi dan pelayanan program KB. Pelayanan imunisasi dimaksudkan untuk mengurangi angka kematian bayi dengan meningkatkan kekebalan tubuh. Adapun cara kerja imunisasi ini biasanya dengan cara menyuntikkan atau meneteskan vaksin ke dalam tubuh bayi.

Pelayanan program Keluarga Berencana (KB) di puskesmas secara umum adalah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, dengan mencegah kehamilan tidak diinginkan serta mencegah kematian ibu hamil



Grafik 5. 1 Jumlah sarana kesehatan Kecamatan Ujungberung
Sumber: Puskesmas Kecamatan Ujungberung



Grafik 5. 2 Jumlah Pelayanan imunisasi 2013

Sumber: Puskesmas Kecamatan Ujungberung



Grafik 5. 3 Jumlah Peserta Kb Aktif
Sumber: Puskesmas Kecamatan Ujungberung

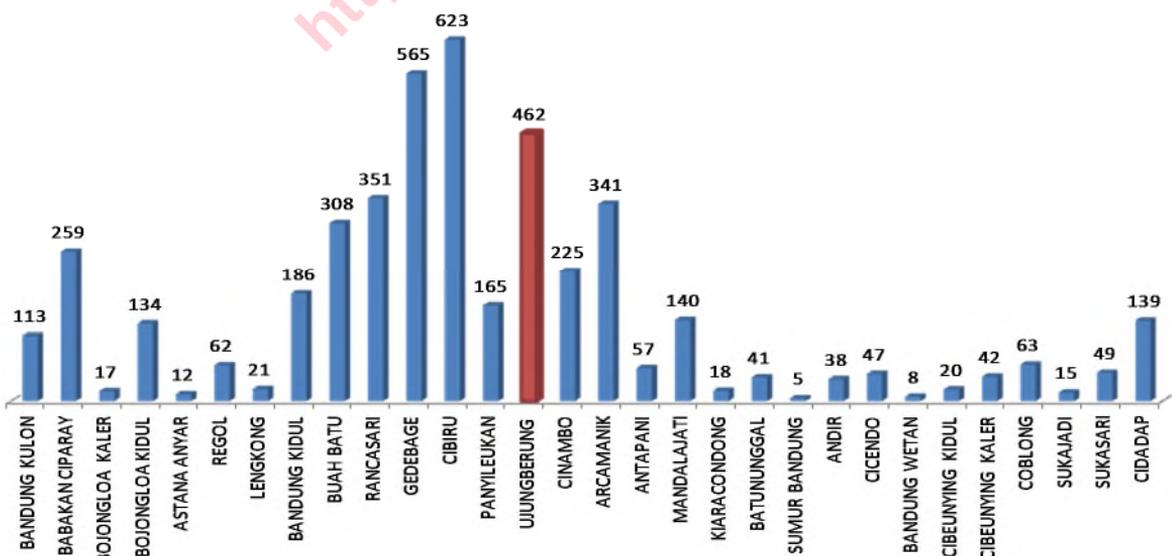
Kecamatan Ujungberung adalah salah satu kecamatan di Kota Bandung yang mempunyai potensi pertanian. Lahan pertanian di Kecamatan Ujungberung masih tersedia dan Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di kecamatan ini pun masih cukup banyak

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013 (ST2013) Kecamatan Ujungberung adalah kecamatan dengan jumlah RTUP terbanyak setelah Kecamatan Cibiru dan Kecamatan Gedebage, yaitu sebesar 462 rumah tangga pertanian. RTUP adalah rumah

tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual

Rumah tangga usaha pertanian di Kecamatan Ujungberung sebagian besar adalah petani gurem, yaitu petani dengan luas lahan yang diusahakan kurang dari 0,5 hektar. Jumlah Petani gurem di Kecamatan Ujungberung adalah 387 rumah tangga.

Rata-rata luas lahan yang diusahakan oleh RTUP di Kecamatan Ujungberung 3.005,52 m².



Grafik 6. 1 Jumlah rumah tangga usaha pertanian Kota Bandung

Sumber: Potret usaha pertanian kota bandung menurut subsektor, BPS kota Bandung

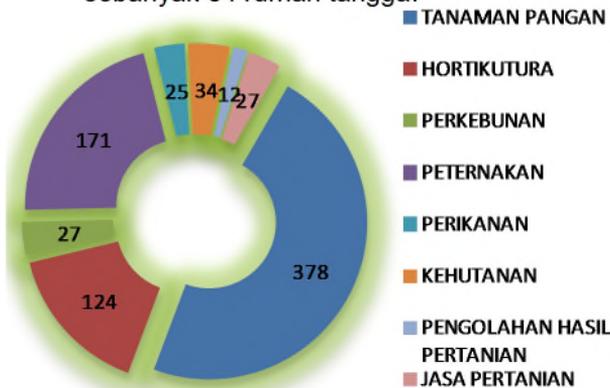
PERTANIAN



Jenis pertanian yang terdapat di Kecamatan Ujungberung meliputi subsektor yang terdiri dari, subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Selain itu terdapat juga pengolahan hasil pertanian dan jasa pertanian.

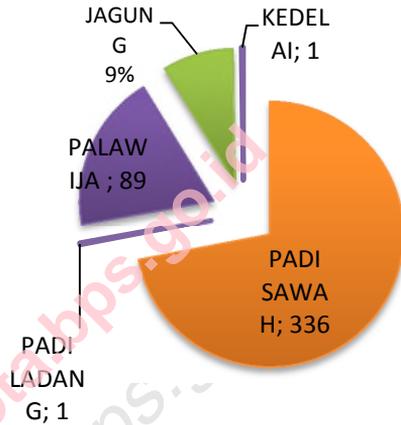
Dari Grafik 6.2 tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas petani mengusahakan tanaman pangan dan peternakan yaitu sebanyak 378 rumah tangga. tanaman pangan Dan 171 rumah tangga peternakan.

Rumah tangga Usaha tanaman pangan mayoritas menanam padi sawah yaitu sebanyak 336 rumah tangga dan rumah tangga peternakan mayoritas mengusahakan Sapi Potong yaitu sebanyak 84 rumah tangga.



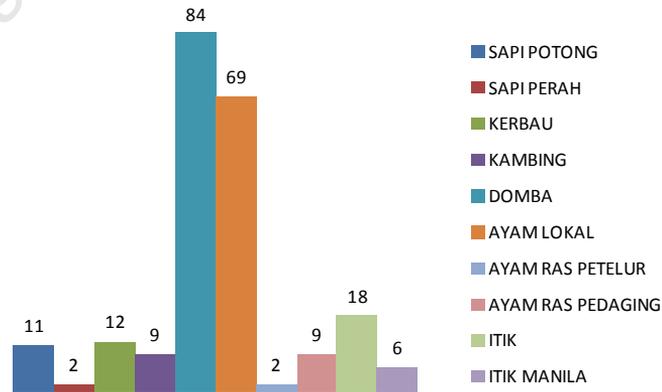
Grafik 6. 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut subsektor

Sumber: Potret usaha pertanian kota Bandung menurut subsektor, BPS kota Bandung



Grafik 6. 2 jumlah Rumah Tangga pertanian menurut jenis tanaman pangan

Sumber: Potret usaha pertanian kota Bandung menurut subsektor, BPS kota Bandung



Grafik 6.3 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut jenis ternak

Sumber: Potret usaha pertanian kota Bandung menurut subsektor, BPS kota Bandung

Kecamatan Ujungberung merupakan wilayah dengan penduduk yang cukup padat, tidak berbeda dengan kecamatan tetangganya yaitu kecamatan Mandalajati dan Kecamatan Cibiru. Kedua kecamatan ini mempunyai karakteristik yang serupa dengan kecamatan ujungberung, diantaranya adalah topografi yang sama, yaitu memiliki daratan dengan kemiringan lebih dari 30 derajat. Selain itu masih tersedianya lahan pertanian diantara banyaknya pembangunan perumahan baru akibat dari alih fungsi lahan pertanian.



LAHAN PERTANIAN

Bagian utara wilayah Ujungberung adalah dataran tinggi dengan keadaan udara yang masih sejuk. Lahan

pertanian masih cukup banyak yang sebagian besar adalah persawahan. Sayangnya sistem pengairannya belum secara teknis. Bahkan ketika musim kemarau, tidak sedikit sawah yang mengalami kekeringan karena kekurangan sumber air, sehingga para petani beralih menanam sayur-sayuran dan palawija seperti jagung, ubi jalar serta ubi kayu.

PERUMAHAN

Bertambah langkanya lahan untuk perumahan di Kota Bandung menyebabkan adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di daerah tepian kota bandung. Salah satunya di wilayah bandung timur termasuk diantaranya kecamatan Ujungberung.



Munculnya *cluster* perumahan disamping memenuhi kebutuhan papan,

POTENSI KECAMATAN



juga berakibat pada munculnya masalah-masalah sosial baru. Diantaranya berubahnya mata pencaharian penduduk asli kecamatan Ujungberung, yaitu dari sektor pertanian menjadi sektor perdagangan atau jasa.

AIR BERSIH

Masalah lain yang ditimbulkan dari alih fungsi lahan pertanian adalah ketersediaan air tanah serta hlangnya sumber resapan air hujan, yang menyebabkan potensi banjir di Kota Bandung.

Sebetulnya ketersediaan air bersih di wilayah ujungberung sangat berlimpah, banyak warga yang memanfaatkan mata air yang bersumber dari sebelah utara wilayah Ujungberung yaitu di kelurahan Pasirwangi

Melimpahnya air bersih ini menyebabkan berdirinya perusahaan air bersih yang menyalurkan air bersih ke depot pengisian air isi ulang melalui mobil tangki. Sayangnya banyak perusahaan air bersih tanpa izin yang menyebabkan kerugian bagi warga Kecamatan Ujungberung sendiri.



PASAR UJUNGBERUNG

Keberadaan pasar Ujungberung sangat penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari bukan hanya bagi warga Kecamatan Ujungberung saja, tetapi juga bagi warga di wilayah bandung timur.



Letak pasar sangat strategis yaitu ditepi jalan utama A.H Nasution tepat bersebelahan dengan alun-alun Ujungberung serta didepan dikantor kecamatan Ujungberung.

Letak yang strategis ini menyebabkan tumbuhnya lokasi

POTENSI KECAMATAN

7

pertokoan disekeliling pasar bahkan ada dua supermarket yang berdiri tidak jauh dari pasar yaitu Griya Ujungberung dan Superindo.

Keberadaan dua supermarket ini tidak mempengaruhi keberadaan pasar ujungberung sebagai jantung ekonomi warga ujungberung dan sekitarnya.

KESENIAN

Potensi budaya yang dimiliki Kecamatan Ujungberung sangat besar dibandingkan kecamatan lain di Kota Bandung. Ini dibuktikan dengan terdapatnya kantor kewedanaan dahulu ada di wilayah Ujungberung. Dan Kecamatan Ujungberung lah satu-satunya kecamatan di Kota Bandung yang memiliki pendopo.



Kesenian yang tumbuh di wilayah Ujungberung sangatlah banyak, diantaranya adalah seni benjang, jaipong, buncis, calung, reog, lengser,

wayang golek, kecapu suling, tembang sunda, cianjuran, degung, kasidah modern, pencak silat, kecapu pantun, kliningan, kuda renggong, reak dll.

Besarnya potensi kesenian ini menginspirasi pemerintah kota bandung mengadakan festifal Ujungberung tiap tahun, selain itu akan dibangun pusat kawasan seni budaya. Letak pusat kawasan seni budaya ini berasda di lahan seluas 10 ha di kelurahan Pasanggrahan. Penataan kawasan wisata itu akan dirancang dengan konsep rencana Zonasi yang meliputi 4 zona: zona pertunjukan, zona edukasi, zona RTH (Ruang Terbuka Hijau), dan Zona Penerima (zona penyambutan).



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG
Jl Jend Gatot Subroto No.93 Bandung
Telp/fax: 022-7305091 e-mail:bps3273@bps.go.id